

ANALISIS PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. PERTAMINA PERSERO TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KALIDONAN KABUPATEN CILACAP

ANALYSIS OF THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM PT. PERTAMINA PERSERO TO ON INCREASING INCOME AND EMPOWERMENT OF THE COMMUNITY OF KALIDONAN VILLAGE, CILACAP DISTRICT

¹ Faris Multi Naufal, ² Lorentino Togar Laut, ³ Gentur Jalunggono
Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
opankeltz@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kalidonan, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan alat analisis uji beda dua rata-rata. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan metode penulisan data menggunakan metode deduktif, induktif, dan deskriptif analisis. Hasil dari penelitian adalah terjadinya kenaikan pendapatan secara signifikan yang dialami oleh masyarakat yang bekerja sebagai petani, buruh tani, nelayan dan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Akan tetapi untuk pemberdayaan masyarakat masih belum memberikan pengaruh yang signifikan karena beberapa hambatan yang dihadapi oleh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina (PERSERO).

Kata kunci : *corporate social responsibility* (CSR), peningkatan pendapatan, pemberdayaan masyarakat

Abstract

This research is intended to study the influence given by the Corporate Social Responsibility (CSR) program of PT. Pertamina in increasing people's income and economic empowerment of the community in Kalidonan Village, Cilacap Tengah District, Cilacap Regency. The study uses an analytical tool with different mean differences. With the method of collecting data through observation, interviews, documentation and literature. While the method of evaluating data uses deductive, inductive, and descriptive analysis methods. The results of the study were an increase in income earned by people who worked as farmers, farm laborers, fishermen and people who did not have permanent jobs. However, for community empowerment it still has not had a significant effect due to some contradictions caused by the Corporate Social Responsibility (CSR) Program of PT. Pertamina (PERSERO).

Keywords: corporate social responsibility (CSR), increased income, community empowerment

PENDAHULUAN

Peningkatan kegiatan perekonomian adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Bahwa pendapatan perseorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen dan pembayaran transfer (Rosyidi,2006:100-102).

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan ekonomi sesuai dengan pendapat para ahli dari aliran teori strukturalis. Hadi Prayitno dan Budi Santoso (1998:50) mengemukakan bahwa strategi pembangunan di negara berkembang akan lebih baik jika menggunakan strategi pembangunan berupa penciptaan lapangan kerja, reinvestasi, pemenuhan kebutuhan hidup pokok, pengembangan sumberdaya manusia, semakin meningkatnya kemandirian dan kemampuan daerah dalam penyelenggaraan pembangunan, yang bermuara kepada tercapainya sasaran pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah, meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, berkurangnya penduduk miskin dan desa tertinggal serta meningkatnya partisipasi aktif dari masyarakat.

Corporate Social Responsibility yang diterjemahkan sebagai tanggung jawab sosial diperlukan untuk menciptakan keseimbangan, keberlanjutan hidup serta hubungan kemitraan yang saling timbal balik antara perusahaan dan rekannya dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan. Peningkatan kualitas disini merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati serta memanfaatkan lingkungan termasuk perubahan – perubahan yang ada sekaligus memelihara. Peran perusahaan disini adalah mengatur usaha untuk memproduksi dampak positif pada masyarakat yang ada di sekitarnya. Pertamina merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), aset penting negara yang harus dijaga. Namun penjangaan tersebut tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pihak Pertamina saja. Tetapi hal tersebut harus dilakukan secara bersama – sama dengan penuh kesadaran. Keberadaan sebuah perusahaan tidak selalu memberikan dampak bagi masyarakat lokal. Begitu pula halnya dengan keberadaan PT. Pertamina di daerah Cilacap. Selain berdekatan dengan perkampungan nelayan, PT. Pertamina Cilacap juga berada di wilayah Perindustrian. Untuk itu diperlukan suatu hubungan yang baik agar dapat terjalin

kerjasama yang dapat memuaskan semua pihak.

Seiring dengan pesatnya pembangunan di Kabupaten Cilacap, maka semakin berkembang pula usaha industri kilang minyak di Kabupaten Cilacap. Industri kilang minyak yang hanya terdapat di Desa Kalidonan, Kelurahan Lomanis, Pantai Teluk Penyu yang biasa disebut dengan Area 70 dan Kelurahan Kutawaru, industri yang telah di mulai sejak 1957-an sampai sekarang. Industri Kilang Minyak di Kabupaten Cilacap tiap tahunnya semakin bertambah dan semakin berkembangnya pabrik – pabrik lainnya maka Kabupaten Cilacap bisa dikatakan sebagai Kota Industri.

Keberadaan industri kilang minyak dilihat dari posisi positifnya seperti peningkatan pendapatan masyarakat yang terus meningkat, serta diadakannya program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perubahan mata pencarian masyarakat menjadi tenaga kerja di Industri tersebut tumbuh dan berkembangnya sentra ekonomi masyarakat, industri ini melakukan banyak mengabdikan di masyarakat sekitar pabrik yaitu melakukan kegiatan pelatihan peningkatan ekonomi masyarakat. Pertamina RU IV merupakan lapangan panas bumi satu – satunya di Provinsi Jawa Tengah dan pada 2017 Pertamina RU IV mendapatkan

penghargaan sebagai Perusahaan yang secara aktif melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Adapun realisasi program CSR yang dilakukan PT. Pertamina RU IV adalah sebagai berikut. ”Perpustakaan Digital”, tema yang diusung oleh Pertamina RU IV merupakan bentuk kepedulian kepada masyarakat untuk peningkatan di bidang pendidikan serta untuk meningkatkan minat baca siswa. Adapun bantuan yang diserahkan antara lain beasiswa, perlengkapan sekolah, pelatihan guru dan Green School senilai Rp. 125.000.000. untuk bidang peningkatan ekonomi masyarakat telah menyerahkan bantuan bidang pemberdayaan masyarakat, antara lain budidaya ikan lele, pelatihan las, serta bantuan sarana pertanian dengan bantuan sebesar Rp. 287.475.000. sedangkan bidang lingkungan telah menyerahkan bantuan program Edu School dan pengelolaan sampah mandiri Donan dengan bantuan sebesar Rp.99.983.735.

Meski demikian, pelaksanaan program kerja *Coorporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina di Desa Kalidonan ini bukan tanpa hambatan. Masih terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaannya, yaitu kurangnya pembinaan dan bimbingan dari pemerintah daerah juga dukungan berupa bantuan dana financial maupun non

financial. Hal ini disebabkan karena Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap belum mengadakan program khusus untuk pengenalan dan pengembangan *Coorporate Social Responsibility* (CSR) ke pemerintah Desa seperti bimbingan teknis mengenai *Coorporate Social Responsibility* (CSR), pembinaan terhadap pengurus *Coorporate Social Responsibility* (CSR), dan pelatihan pengelolaan keuangan *Coorporate Social Responsibility* (CSR) dengan pembinaan dan bimbingan tersebut diharapkan agar *Coorporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina di Kalidonan ini semakin berkembang yang akan berimbas baik bagi warga masyarakat Desa Kalidonan.

Coorporate Social Responsibility (CSR) Kalidonan baru memiliki satu program kerja yang bergerak dibidang pertanian yang sesuai dengan hasil musyawarah pada tanggal 02 Agustus 2015, pemerintah desa yang didasari oleh keinginan masyarakat Desa Kalidonan berharap Desa Kalidonan mampu menghasilkan pupuk sendiri untuk kegiatan pertanian. Dengan terpenuhinya kebutuhan pupuk, maka hasil dari sub sektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan bisa semakin meningkat. Masyarakat desa Kalidonan juga tidak perlu lagi mengeluarkan biaya yang besar untuk keperluan pupuk. Selain itu didirikannya

Coorporate Social Responsibility (CSR) di bidang perikanan kebutuhan ikan yang meningkat sehingga diharapkan juga *Coorporate Social Responsibility* (CSR) bisa membantu pasokan ikan dalam negeri.

METODE PENELITIAN Jenis

Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yang mencoba menggambarkan secara mendalam suatu obyek penelitian berdasarkan fakta – fakta yang tampak sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kualitatif

Subyek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Kalidonan Kabupaten Cilacap sebagai informan utama. Sebagai triangulasi, peneliti memanfaatkan Kepala Penanggung Jawab program CSR Kalidonan, Perangkat, Pengurus dan Anggota nya. Pemilihan subjek dilakukan dengan cara memilih sampel dari beberapa masyarakat, serta karyawan PT. Pertamina Persero untuk lebih akurat dalam melakukan penelitian sehingga hasil penelitian lebih representatif.

Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri Kilang Minyak PT. Pertamina (PERSERO). Penelitian ini dilakukan pada Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri Kilang Minyak PT. Pertamina terhadap pendapatan dan pemberdayaan masyarakat sekitar pabrik Industri Kilang Minyak Desa Kalidonan sebagai yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Kalidonan serta karyawan PT. Pertamina Persero karena dianggap sebagai pihak yang memiliki informasi serta dapat memberikan data yang diperlukan untuk penelitian mengenai Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Industri Kilang Minyak di Desa Kalidonan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama adalah Uji Beda Dua Rata-Rata. Uji beda dua rata-rata yang digunakan pada penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata untuk sampel kecil ($n_1, n_2 < 30$).

1. Formulasi H_0 dan H_1

a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $(\mu_1 - \mu_2) = 0$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ atau $(\mu_1 - \mu_2) \neq 0$

b. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $(\mu_1 - \mu_2) = 0$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ atau $(\mu_1 - \mu_2) > 0$

c. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $(\mu_1 - \mu_2) = 0$

$H_1 : \mu_1 < \mu_2$ atau $(\mu_1 - \mu_2) < 0$

Menentukan alternatif pengujian:

- Formulasi a digunakan untuk pengujian dua sisi
- Formulasi b digunakan untuk pengujian satu sisi kanan
- Formulasi c digunakan untuk pengujian satu sisi kiri

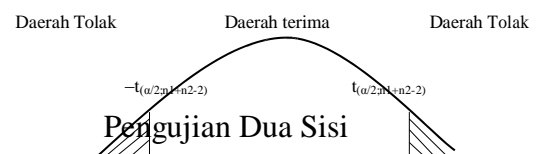
2. Menentukan *level of significance* (α)

3. Rule of the test

a.

1. Rule of the test

a.



1. Formulasi H_0 dan H_1

a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $(\mu_1 - \mu_2) = 0$

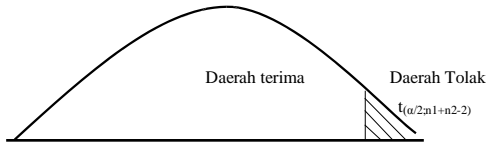
H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)} \leq$

$$t \leq t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$$

H_0 ditolak apabila $t > t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$

atau $t < t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$

a.

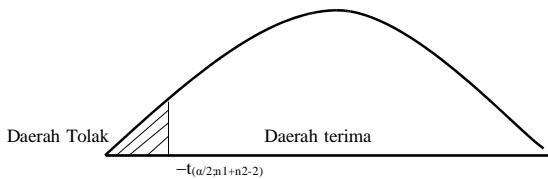


Pengujian Satu Sisi Kanan

H_0 diterima apabila $t \leq t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$

H_0 ditolak apabila $t > t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$

a.



Pengujian Satu Sisi Kiri

H_0 diterima apabila $t \geq -t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$

H_0 ditolak apabila $t < -t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$

4. Perhitungan nilai t :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Kesimpulan: H_0 diterima atau ditolak

Teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah kesatu, kedua dan ketiga dalam penelitian ini adalah analisa dengan menggunakan model

interaktif (*interactive models of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992: 16). Dalam model ini terdapat 4 komponen analisis, yaitu sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu data yang dikumpulkan berupa wujud kata-kata bukan rangkaian kata. Dan itu mungkin telah dikumpulkan dengan angka macam cara (observasi, wawancara, dokumen, pita rekaman). Dan yang biasanya “di proses” kira- kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan atau alas tulis).

2) Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data kasar yang muncul dan catatan tulisan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan- kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3) Penyajian Data

Sekumpulan informasi yang disusun secara terpadu dan mudah dipahami yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.

4) Menarik kesimpulan atau verifikasi

Peneliti berusaha untuk menganalisa

dan mencari pola, terra, hubungan, persamaan dan hal-hal yang wring timbul yang dituangkan ke dalam kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Beda Dua Rata – Rata

- a) Syarat Uji Beda Dua Rata – Rata :
1. Distribusi data normal
 2. Kedua kelompok data dependen
fpair
 3. Jenis variabel: numerik dan katagori (dua kelompok)
- b) Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis

- a. Keseluruhan Responden Berdasarkan Kelompok Pekerjaan

1. H₀ : terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat perpekerjaan setelah adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Persero. -Menggunakan pengujian dua sisi.

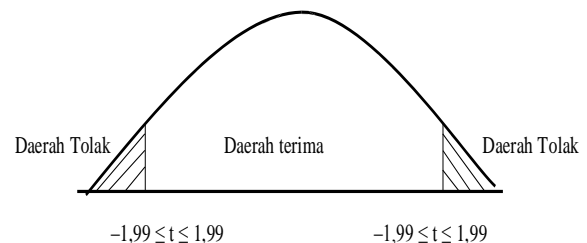
$$2. - \alpha = 0,05$$

$$- d.f = 32+32-2=62$$

$$t = \pm 1,99$$

3. Peraturan pengujian

1. Peraturan pengujian



Gambar Pengujian Dua Sisi

H₀ diterima apabila $-1,99 \leq t \leq 1,99$

H₀ ditolak apabila $t > 1,99$ atau $t < -1,99$

Dari hasil perhitungan uji beda dua rata-rata yang peneliti lakukan dengan menggunakan nilai derajat kebenaran (α) = 0,05% dan menggunakan pengujian dua sisi menghasilkan nilai t sebesar -1,23. Nilai t tersebut memenuhi kriteria H₀ diterima apabila $-1,99 \leq t \leq 1,99$.

Pendapatan Responden Keseluruhan Berikut tabel seluruh responden dari beberapa pekerjaan :

Tabel Hasil Ringkasan Pendapatan Sebelum dan Sesudah adanya program CSR PT. Pertamina dengan Perhitungan Uji Dua Rata – Rata Menggunakan Pengujian Dua Sisi

| No | Jenis Pekerjaan | Sebelum | Sesudah |
|----|-----------------|---------|-----------|
| 1 | Mujiman Petani | 850.000 | 1.200.000 |
| 2 | Tondo Petani | 925.000 | 1.250.000 |

| | | | |
|----|---|-----------|-----------|
| 3 | Marsono Petani | 1.050.000 | 1.250.000 |
| 4 | Paryono Petani | 1.200.000 | 1.450.000 |
| 5 | Nur Sidik Petani | 1.300.000 | 1.600.000 |
| 6 | Roni Petani | 1.675.000 | 1.850.000 |
| 7 | Siti Petani | 1.650.000 | 2.150.000 |
| 8 | Mariyem Buruh Tani | 580.000 | 630.000 |
| 9 | Sarudin Buruh Tani | 610.000 | 665.000 |
| 10 | Djoko P. Buruh Tani | 625.000 | 750.000 |
| 11 | Mulyani Buruh Tani | 680.000 | 755.000 |
| 12 | Ismat Buruh Tani | 770.000 | 890.000 |
| 13 | Rohmat Nelayan | 400.000 | 500.000 |
| 14 | Sudiyono Nelayan | 500.000 | 800.000 |
| 15 | Suroho Nelayan | 650.000 | 900.000 |
| 16 | Setiman Nelayan | 750.000 | 1.000.000 |
| 17 | Edi Nelayan | 900.000 | 1.300.000 |
| 18 | Maryadi Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 200.000 | 260.000 |
| 19 | Sudi H. Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 220.000 | 280.000 |
| 20 | Alifudin Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 240.000 | 300.000 |
| 21 | M. Sahli Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 240.000 | 320.000 |
| 22 | Suryono Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 260.000 | 340.000 |
| 23 | Tedjo Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 280.000 | 360.000 |
| 24 | Adhias Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 320.000 | 480.000 |
| 25 | Suparjo Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 340.000 | 580.000 |
| 26 | Ega Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 360.000 | 620.000 |
| 27 | Ardhi Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 380.000 | 640.000 |
| 28 | Suparno Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 460.000 | 660.000 |
| 29 | Turiman Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 560.000 | 680.000 |
| 30 | Ferdian Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 600.000 | 700.000 |
| 31 | Rozikin Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap | 660.000 | 720.000 |

Tabel ini merupakan hasil ringkasan keseluruhan responden yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 7 orang petani, 5 orang buruh tani, 5 orang nelayan dan 15 orang yang tidak memiliki pekerjaan. Kelompok pekerja petani, buruh tani, nelayan dan yang tidak memiliki pekerjaan tetap dengan rata – rata pendapatan sebelum adanya program CSR PT. Pertamina yaitu sebesar Rp.653.593,75 dan setelah adanya program CSR PT. Pertamina meningkat menjadi Rp. 832.500. Kenaikan pendapatan responden

yang diperoleh para pekerja yang merasakan program CSR PT. Pertamina rata – rata kenaikan pendapatan yaitu sebesar Rp.178.905,25 oleh karena itu kenaikan pendapatan ini karena di bantu dari program CSR PT. Pertamina.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Terjadinya peningkatan pendapatan yang dialami oleh warga masyarakat Desa Kalidonan yang bekerja sebagai petani, buruh tani, nelayan dan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Kenaikan pendapatan yang dialami oleh warga masyarakat yang bekerja sebagai petani dikarenakan berkurangnya biaya yang mereka keluarkan untuk keperluan pupuk. Kenaikan pendapatan yang dialami oleh warga masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani dikarenakan kenaikan pendapatan akibat dari penjualan pupuk di program CSR. Kenaikan pendapatan yang dialami oleh warga masyarakat yang bekerja sebagai peternak dikarenakan mereka yang tadinya hanya memiliki hewan peliharaan sekarang bisa menghasilkan tambahan pendapatan dari budidaya lele yang diberikan program CSR PT. Pertamina. Kenaikan pendapatan yang dialami oleh warga masyarakat yang

tidak memiliki pekerjaan tetap mengalami kenaikan karena mereka sekarang bertugas untuk mengurus dan mengelola program yang diberikan oleh PT. Pertamina (Persero) yaitu program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Pemberdayaan Masyarakat dalam program CSR yaitu pengelolaan budidaya lele. CSR PT. Pertamina memperdayakan untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap mengalami kenaikan pendapatan karena yang tadinya hanya menganggur, sekarang sudah memiliki pekerjaan tetap setiap harinya, yaitu mengurus budidaya ikan lele. Dimana setiap masyarakat yang bekerja di Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina ini bertanggung jawab mengurus kolam lele, mulai dari memberi makan, membersihkan kolam, serta mampu bergabung dalam keanggotaan dalam program CSR PT. Pertamina Persero.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Persero memiliki potensi yang luas sesuai dengan keadaan Desa Kalidonan. Terdapat potensi ekonomi, yaitu memanfaatkan sumber air yang ada. Keberadaan sumber mata air ini akan membangun wisata air dan peternakan ikan. Potensi sosial, yaitu menciptakan lapangan pekerjaan, dan potensi sumber daya manusia, yaitu terbentuknya kelompok

– kelompok minat dalam masyarakat kelompok pertanian, lingkungan hidup dan kelompok ekonomi produktif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengurus Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Persero, Pemerintah Desa, masyarakat, lembaga lain yang hendak melakukan pendampingan, atau perusahaan yang akan melakukan investasi di desa, secara bersama – sama perlu melakukan analisis rantai distribusi. Hal ini bertujuan agar pengelolaan ekonomi pedesaan terkelola dari hulu ke hilir. Jika rantai distribusi teridentifikasi maka roda perekonomian desa akan bergerak secara selaras dan secara simultan dapat mengembangkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina (Persero).

2. Pemerintah desa bersama pengurus program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina (Persero), masyarakat, dan pihak eksternal mengkaji secara komprehensif potensi desa (sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan) untuk membuka ruang terciptanya unit – unit usaha baru yang memungkinkan terciptanya lapangan kerja

yang semakin besar dan terbuka bagi kelompok masyarakat marjinal.

3. Pemerintah desa mampu mendorong masyarakat, pengurus program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Persero, untuk menciptakan keunggulan kompetitif desa, sehingga tercipta *one village one product*, yaitu pendekatan pengembangan potensi daerah di satu wilayah untuk menghasilkan satu produk kelas global yang unik khas daerah dengan memanfaatkan sumber daya lokal.

Berinovasi dengan membuka jenis usaha baru dan perlunya dukungan dari semua anggota masyarakat, yaitu aparat desa dan seluruh masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- A Samuelson. Paul & William D Nordhaus. 1997. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Adi. 1996. *Psikologi Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial Sebagai Dasar Pemikiran*. Penerbit Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Aisyah Amini. 2016. *Analisis Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat*. Universitas Islam Lampung.
- Akhmad Fauzi, 2004, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama
- Algifari, Guritno Mangkoesobroto. 1997. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta:
- Armado. 2004. *Analisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bakung araba, 2001. Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kebijakan Publik*. Instituti pertanian Bogor. Bogor.
- Desti, Wayan Suryana. 2016. *Analisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Fermentech Indonesia terhadap Tingkat Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur. Skripsi*. Universitas Lampung.
- Fauzi, Akhmad, 2010. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. PT Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Femy M. G. Tulusan, Very Y, Londa. 2014. *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. LPPM Bidang EkoSosBudKum* Vol. 1 (1). 92-105
- Heri Iswanto, Achmad Fauzi & Imam S. 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra*

- PT. Vitapharm. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.13 (1). 1-12
- Imam Mukhlis. 2009. Program Corporate Social Responsibility (CSR), Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal Indonesia Business Links* Vol. 14 (3). 191-199
- Kartasasmita, G. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang berakar pada Masyarakat*. Jakarta: Bappenas (Dalam Mashoed, H. 2004. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin*. Surabaya: Papyrus.)
- M. Adi Fahrizal. 2016. Analisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pabrik Kerupuk di Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Mahfudh, M.Z. 2013. *Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Mengatasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Semen Indonesia (persero) Tbk. [Skripsi]* Ilmu Ekonomi. Malang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Barawijaya.
- Mangkoesoebroto, G. 1993. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta (ID): Gajah Mada University
- Mudrajad Kuncoro, *Transformasi Pertamina: Dilema Antara Orientasi Bisnis dan Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Galang Press Group, 2000), hlm. 9.
- Muhammad Teguh, 2014. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. PT. Grafindo Pustaka Utama. Jakarta.
- Mulyaningrum. 2005. Program Corporate Social Responsibility (CSR) Ekonomi Dalam Pemanguan Wisata Alam Berkelanjutan di Kawasan Baturaden Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Universitas Bengkulu Indonesia.
- N. Gregory Mankiw. 2018. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat
- Novrianty Kamatra, Ely K. 2015. Effect Corporate Social Responsibility on Financial Perfomance. *Journal Internasional Journal of Economics and Financial Issues* Vol. 5. 157-164
- Primsa Bangun. 2009. Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan Dan Lingkungan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol. 9

- (2). 95-110
- Pyndyck, Robert S, Daniel Rubinfeld. 1999. *Mikro Ekonomi Alih Bahasa*: Janie, A, Prehalindo, Jakarta.
- Radyati, Maria R. Nindita. 2008. *CSR Untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal*.
- Robert S. Pindyck & Daniel L. Rubinfeld. 2014. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Saipullah H. & Devy A. 2015. *Pengantar Corporate Social Responsibility (CSR)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarjoyo, 2009. Analisis Dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Batu Bata terhadap Sosial Ekonomi di Kecamatan Tenayan Raya. Unniversitas Riau. *Skripsi*. Pekanbaru. STIE YKPN.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Mikro Ekonomi*, Edisi Ketiga. Penerbit Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Winarni, Tri. 1998. *Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif dalam Orientasi Pembangunan Masyarakat Desa Menyongsong Abad 21: Menuju Pemberdayaan Pelayanan Masyarakat*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Yusuf Babatunde Adeneye. 2015. Corporate Social Responsibility and Company Performance. *Journal of Business Studies* Vol. 7 (1). 151-166